

ABSTRAK

Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman sulit bagi hampir semua pasien, sehingga seringkali pasien dan keluarga menunjukkan sikap yang berlebihan dengan kecemasan yang mereka alami. Hasil studi pendahuluan melalui pendekatan dan wawancara dari 20 pasien pre operasi katarak setiap pasien pre operasi katarak selalu mengatakan deg-degan, cemas. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak di Poli Mata Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi katarak di Poli Mata Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebesar 53 orang dan sampelnya sesuai dengan kriteria penelitian sebesar 47 orang dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien pre operasi katarak. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala HARS, kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (46,8%) pasien mengalami kecemasan ringan, kemudian kecemasan sedang (36,2%), kecemasan berat (10,6%) dan tidak ada kecemasan (6,4%).

Simpulan penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak di Poli Mata Rumkital Dr. Ramelan Surabaya hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan. Diharapkan perawat memberikan penyuluhan kesehatan sebelum klien menjalani operasi katarak meliputi apa saja yang boleh dilakukan sebelum operasi, apa saja yang boleh dilakukan sesudah operasi katarak dan perawatan di rumah, hal ini agar klien siap dalam menghadapi proses operasi katarak sehingga kecemasan dapat dihindari.

Kata kunci : tingkat kecemasan, pre operasi katarak.